

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA PENYULUH PERTANIAN DALAM
MENGUBAH PERILAKU PETANI PADI MELALUI
PROGRAM INDEKS PERTANAMAN 200 DI DESA TANJUNG
TEMIANG KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN
OGAN ILIR**

**INFLUENCE OF AGRICULTURAL EXTENTION
PERFORMANCE IN CHANGING FARMER'S BEHAVIOR
THROUGH THE IP 200 PROGRAM IN TANJUNG TEMIANG
VILLAGE TANJUNG RAJA SUB-DISTRICT OGAN ILIR
DISTRICT**



**Tasya Wardani
05011381823115**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

TASYA WARDANI. Influence of Agricultural Extension Performance in Changing Farmer's Behavior Through The IP 200 Program in Tanjung Temiang Village Tanjung Raja Sub-District Ogan Ilir District (Supervised by **AMRUZI MINHA**).

Agricultural extension worker have the main task of providing information services and new insights to farmers. Agricultural instructor have the task of increasing agricultural productivity by holding a planting indeks 200. This study has the objectives to, 1) Knowing the performance of Field Agricultural Extension in Tanjung Temiang Village, Tanjung Raja Subdistrict, Ogan Ilir District, 2) Knowing the behavior of rice farmers of the 200 cropping index program in Tanjung Temiang Village, Tanjung Raja Subdistrict, Ogan Ilir District, 3) Analyzing the relationship between the performance of agricultural instructors on the behavior of rice farmers in the 200 cropping index program in Tanjung Temiang Village, Tanjung Raja subdistrict, Ogan Ilir District. The research method used is the survey method and the sampling method used is purposive sampling. The sample farmers used in this study were 35 farmers. For the first purpose, the performance of the field agricultural instructor, which consists of three indicators, namely preparation of extension, implementation of extension, evaluation and reporting of extension is included in the medium category with an average score of 34.40. For the second purpose, the behavior of rice farmers in the 200 cropping index program which consists of three indicators knowledge, attitude, and skills that have an average score total of 62.89 which is included in the medium category. For the third purpose, the correlation between the performance of the instructor and the behavior of rice farmers using the spearman rank correlation test, the results obtained that the R_s value of 0.000 is smaller than alpha 0.050, which means rejecting H_0 , where there is a relationship between the performance of the field agricultural instructor and its relationship with the behavior of rice farmers in the 200 cropping index program in Tanjung Temiang Village, Tanjung Raja Subdistrict, Ogan Ilir District.

Keywords : Agricultural Extension, Behavior Farmers, The Correlation Performance Agricultural Extension with Behavior of Farmers

RINGKASAN

TASYA WARDANI. Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Mengubah Perilaku Petani Padi melalui Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **AMRUZI MINHA**).

Penyuluh pertanian mempunyai tugas utamanya yaitu memberikan pelayanan informasi dan wawasan baru kepada para petani. Penyuluh pertanian mempunyai tugas untuk meningkatkan produktivitas pertanian dengan mengadakan program indeks pertanaman 200. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk, 1) Mengetahui kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Tanjung Temiang, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, 2) Mengetahui Perilaku petani padi dalam program indeks pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir., 3) Menganalisis hubungan antara kinerja penyuluh pertanian terhadap perilaku petani padi dalam program indeks pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dan metode penarikan contoh yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Petani contoh yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 35 petani. Untuk tujuan pertama kinerja penyuluh pertanian lapangan yang terdiri dari tiga indikator yaitu persiapan penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, evaluasi dan pelaporan penyuluhan termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 34,40. Untuk tujuan kedua yaitu perilaku petani padi dalam program indeks pertanaman 200 yang terdiri dari tiga indikator yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan memiliki jumlah skor rata-rata 62,89 yang termasuk dalam kategori sedang. Untuk tujuan ketiga yaitu, hubungan kinerja penyuluh dengan perilaku petani padi menggunakan uji korelasi *rank spearman* didapatkan hasil nilai r_s sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,050 yang artinya tolak H_0 , dimana terdapat hubungan antara kinerja penyuluh pertanian lapangan dan hubungannya dengan perilaku petani padi dalam program indeks pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci : Penyuluh Pertanian Lapangan, Perilaku Petani, Hubungan Kinerja Penyuluh dengan Perilaku Petani

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA PENYULUH PERTANIAN DALAM
MENGUBAH PERILAKU PETANI PADI MELALUI
PROGRAM INDEKS PERTANAMAN 200 DI DESA TANJUNG
TEMIANG KECAMATAN TANJUNG RAJAKABUPATEN
OGAN ILIR**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Tasya Wardani
05011381823115

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA PENYULUH PERTANIAN DALAM MENGUBAH PERILAKU PETANI PADI MELALUI PROGRAM INDEKS PERTANAMAN 200 DI DESA TANJUNG TEMIANG KECAMATAN TANJUNG RAJAKABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Tasya Wardani
05011381823115

Indralaya, Juni 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S
NIP. 195811111984031004

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Mengubah Perilaku Petani Padi Melalui Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” oleh Tasya Wardani telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M. S.
NIP 195811111984031004

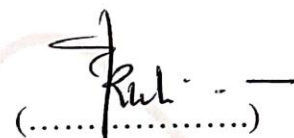
Ketua



(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001

Sekretaris



(.....)

3. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001


Anggota



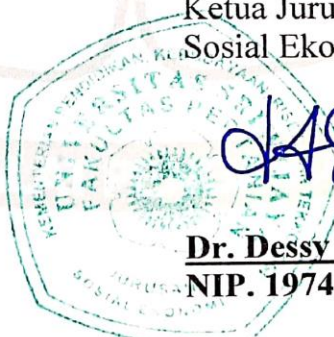
(.....)

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Wardani

NIM : 05011381823115

Judul : Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Mengubah Perilaku Petani Padi melalui Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing penelitian, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022



Tasya Wardani

RIWAYAT HIDUP

Tasya Wardani sebagai penulis skripsi ini lahir di Kota Prabumulih pada tanggal 4 maret 2000 merupakan anak kedua dari pasangan Budiono dan Anisah. Penulis tinggal dan Besar di Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, dan semasa kuliah menetap sementara di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 12 Tanjung Raja dan lulus pada tahun 2012, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Tanjung Raja dan lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Tanjung Raja, dan sekarang menempuh pendidikan sebagai Mahasisiwi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Di Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya, penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat fakultas yaitu BEM KM FP UNSRI. Pada tahun 2018 menjadi Staff Muda BEM KM FP UNSRI dan diamanahkan untuk menjadi penanggung jawab acara dalam salah satu kegiatan BEM KM FP. Pada tahun 2019 menjabat sebagai Staff Ahli BEM KM FP UNSRI dan diamanahkan menjadi sekretaris pelaksana dalam kegiatan Business Plan and Poster Competition 2020, dan pada tahun 2021 menjabat sebagai Sektetaris Dinas Advokasi Kampus BEM KM FP UNSRI. Penulis juga diamanahkan sebagai komponen pendukung bagian pemasaran dalam program Wira Desa yang dilaksanakan di Desa Arisan Gading, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan penulis mengikuti organisasi ini yaitu untuk menambah relasi dan mendapatkan pengetahuan lebih yang tidak didapatkan di dalam ruang kelas selama kuliah yang diharapkan dapat bermanfaat di kemudian hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Mengubah Perilaku Petani Padi melalui Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.” sebagai syarat untuk penelitian guna mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih juga tak lupa sampaikan kepada Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian ini berlangsung.

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak dimana berupa ilmu pengetahuan, bimbingan, dan dukungan. Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang Tua saya tercinta, Bapak Budiono dan Ibu Anisah yang telah memberikan dukungan besar berupa semangat dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak Penulis, Agus Wicaksono yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini sehingga dapat dilaksanakan dan berjalan dengan lancar.
5. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingannya, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Mbak Serly Novita Sari, S.P., M.Si., Kak Nawari Ikhsan, dan Kak Ari yang senantiasa sabar membantu saya dalam keadaan apapun.

7. Penyuluh Pertanian Desa Tanjung Temiang, Ibu Rosalia Indah, S.P. yang telah memberikan banyak bimbingan. Sekretaris Desa Tanjung Temiang, Bapak Demi Suherli dan Kepala Desa Tanjung Temiang Bapak Maslan M. Zen yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Untuk teman seperjuangan saya Anggik, Caca, Dindael, DindaG, Tasyak, Yeny. Teman kampus Palembang saya Ira, Gitak, Srik. Dan teman sepermainan saya Hani, Irma, Nova. Teman magang saya Eva, Suci, Main, Refsi, Galih Terima kasih sudah memberikan saran, masukan, semangat dan dukungannya hingga skripsi ini selesai.
9. Untuk teman-teman keluarga besar kelas agribisnis A Indralaya, terima kasih sudah mewarnai kehidupan kampus saya selama empat tahun ini.

Penulis disini menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna Oleh karena itu, penulis dengan hati dan tangan terbuka sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam rangka menyempurnakan skripsi ini untuk masa yang akan datang.

Indralaya, Juni 2022

Tasya Wardani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Penyuluh Pertanian Lapangan.....	9
2.1.3. Konsepsi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan.....	10
2.1.4. Konsepsi Petani.....	11
2.1.5. Konsepsi Perilaku Petani.....	12
2.1.6. Konsepsi Indeks Pertanaman 200	15
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.4. Hipotesis.....	17
2.3. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Desa Tanjung Temiang	29

	Halaman
.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Desa Tanjung Temiang	29
4.1.3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Tanjung Temiang.....	30
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Temiang	33
4.2. Karakteristik Petani Padi.....	34
4.2.1. Usia Petani Padi	34
4.2.2. Pendidikan Terakhir Petani Padi.....	35
4.2.3. Pengalaman Berusaha Tani Petani Padi.....	36
4.2.4. Luas Garapan Petani Padi	37
4.3. Keadaan Umum Program Indeks Pertanaman 200	38
4.4. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan.....	39
4.4.1 Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melaksanakan Persiapan Penyuluhan.....	41
4.4.2. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melaksanakan Pelaksanaan Penyuluhan.....	43
4.4.3. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan.....	44
4.5. Perilaku Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200	46
4.5.1. Pengetahuan Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200 ...	48
4.5.2. Sikap Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200	51
4.5.3. Keterampilan Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200..	54
4.6. Analisis Hubungan Antara Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan dengan Perilaku Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200.	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia, Menurut BPS Tahun 2020 (Ton)	1
Tabel 1.2. Hasil Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 (Ton).....	2
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas dalam Pengukuran Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan	24
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas dalam Pengukuran Perilaku Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200	26
Tabel 3.3. Tingkat Keeratan Hubungan Antar Variabel	27
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Temiang Berdasarkan Kelompok Umur, 2020	30
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Temiang 2020.	31
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjung Temiang, 2020...	32
Tabel 4.4. Karakteristik Usia Petani Padi di Desa Tanjung Temiang.....	35
Tabel 4.5. Karakteristik Pendidikan Petani Padi di Desa Tanjung Temiang	36
Tabel 4.6. Karakteristik Pengalaman Berusaha Tani Petani Padi di Desa Tanjung Temiang	37
Tabel 4.7. Karakteristik Luas Garapan Petani Padi di Desa Tanjung Temiang	38
Tabel 4.8. Skor Rata-rata Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang...	40
Tabel 4.9. Skor Rata-rata Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melaksanakan Persiapan Penyuluhan di Desa Tanjung Temiang.....	41
Tabel 4.10. Skor Rata-rata Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melaksanakan Kegiatan Penyuluhan Pertanian	43
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian	45
Tabel 4.12. Skor Rata-rata Perilaku Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang	47
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200 Di Desa Tanjung Temiang.....	48

	Halaman
Tabel 4.14. Uraian Skor Rata-rata Setiap Variabel dalam Indikator Pengetahuan Petani Padi Melalui Program Indeks Pertanaman 200.....	49
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Sikap Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang	51
Tabel 4.16. Uraian Skor Rata-rata Setiap Variabel dalam Indikator Sikap Petani Padi Melalui Program Indeks Pertanaman 200.....	51
Tabel 4.17. Skor Rata-rata Keterampilan Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang	54
Tabel 4.18. Uraian Skor Rata-rata Setiap Variabel dalam Indikator Keterampilan Petani Padi Melalui Program Indeks Pertanaman 200.....	55
Tabel 4.19. Hasil Perhitungan Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dengan Perilaku Petani Padi di Desa Tanjung Temiang	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Sosial Desa Tanjung Temiang	65
Lampiran 2. Sketsa Peta Lahan Sawah Desa Tanjung Temiang.....	66
Lampiran 3. Identitas Petani Padi	67
Lampiran 4. Skor Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Program Indeks Pertanaman 200.....	69
Lampiran 5. Skor Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Persiapan Penyuluhan.....	70
Lampiran 6. Skor Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Pelaksanaan Penyuluhan.....	71
Lampiran 7. Skor Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan	72
Lampiran 8. Skor Perilaku Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200.....	73
Lampiran 9. Skor Pengetahuan Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200.....	74
Lampiran 10. Skor Pengetahuan Petani Padi pada Variabel Pengoptimalan Sumberdaya Air.....	75
Lampiran 11. Skor Pengetahuan Petani Padi pada Variabel Pengelolaan Hara Terpadu	76
Lampiran 12. Skor Pengetahuan Petani Padi pada Variabel Perbaikan Sistem Tanam	77
Lampiran 13. Skor Sikap Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200	78
Lampiran 14. Skor Sikap Petani Padi pada Variabel Pengoptimalan Sumberdaya Air.....	79
Lampiran 15. Skor Sikap Petani Padi pada Variabel Pengelolaan Hara Terpadu.....	80
Lampiran 16. Skor Sikap Petani Padi pada Variabel Perbaikan Sistem Tanam.....	81
Lampiran 17. Skor Keterampilan Petani Padi dalam Program Indeks Pertanaman 200	82
Lampiran 18. Skor Keterampilan Petani Padi pada Variabel Pengoptimalan Sumberdaya Air.....	83
Lampiran 19. Skor Keterampilan Petani Padi pada Variabel Pengelolaan Hara Terpadu	84

	Halaman
Lampiran 20. Skor Keterampilan Petani Padi pada Variabel Perbaikan Sistem Tanam	85
Lampiran 21. Jumlah Skor Perilaku Petani Padi dalam Seluruh Variabel	86
Lampiran 22. Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian dengan Perilaku Petani Padi	87
Lampiran 23. Dokumentasi Lapangan	88

BIODATA

Nama/NIM : Tasya Wardani / 05011381823115
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih, 4 Maret 2000
Tanggal Lulus : 31 Mei 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Mengubah Perilaku Petani Padi Melalui Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Mengubah Perilaku Petani Padi Melalui Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Influence Of Agricultural Extention Performance in Changing Farmer's Behavior Through The Ip 200 Program in Tanjung Temiang Village Tanjung Raja Sub-District Ogan Ilir District

Tasya Wardani¹, Amruzi Minha²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Agricultural extension worker have the main task of providing information services and new insights to farmers. Agricultural instructor have the task of increasing agricultural productivity by holding a planting indeks 200. This study has the objectives to, 1) Knowing the performance of Field Agricultural Extension in Tanjung Temiang Village, Tanjung Raja Subdistrict, Ogan Ilir District, 2) Knowing the behavior of rice farmers of the 200 cropping index program in Tanjung Temiang Village, Tanjung Raja Subdistrict, Ogan Ilir District, 3) Analyzing the relationship between the performance of agricultural instructors on the behavior of rice farmers in the 200 cropping index program in Tanjung Temiang Village, Tanjung Raja subdistrict, Ogan Ilir District. The research method used is the survey method and the sampling method used is purposive sampling. The sample farmers used in this study were 35 farmers. For the first purpose, the performance of the field agricultural instructor, which consists of three indicators, namely preparation of extension, implementation of extension, evaluation and reporting of extension is included in the medium category with an average score of 34.40. For the second purpose, the behavior of rice farmers in the 200 cropping

index program which consists of three indicators knowledge, attitude, and skills that have an average score total of 62.89 which is included in the medium category. For

the third purpose, the correlation between the performance of the instructor and the behavior of rice farmers using the spearman rank correlation test, the results obtained that the R_s value of 0.000 is smaller than alpha 0.050, which means rejecting H_0 , where there is a relationship between the performance of the field agricultural instructor and its relationship with the behavior of rice farmers in the 200 cropping index program in Tanjung Temiang Village, Tanjung Raja Subdistrict, Ogan Ilir District.

Keywords : Agricultural Extention, Behavior Farmers, The Correlation Performance Agricultural Extention with Behavior of Farmers

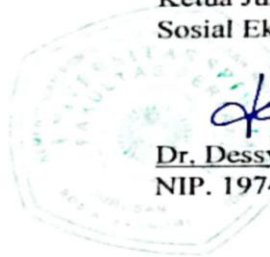
Indralaya. Juni 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S
NIP. 195811111984031004

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Petani merupakan salah satu profesi yang menjadi penggerak utama dan faktor penting dalam pembangunan pertanian. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menjadikan beras sebagai makanan pokok sehari-hari, sehingga walaupun ada perubahan harga, kurang begitu berpengaruh terhadap permintaan kuantitas beras yang diminta. Banyaknya permasalahan dalam bidang pertanian seperti ketergantungan terhadap impor, tingkat kesejahteraan petani yang rendah, dan banyaknya usia produktif yang menyingkirkan keinginan untuk menjadi petani, harus menjadi catatan dan tugas penting untuk menjadi perhatian pemerintah.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menempati urutan ke tiga sebagai penghasil beras terbesar di dunia (Badan Pusat Statistik, 2020). Dimana Penyumbang pemasokan padi terbesar di Indonesia salah satunya adalah pulau Sumatera, karena salah satu provinsinya yaitu Sumatera Selatan saat ini menempati urutan kelima di Indonesia sebagai penyumbang produksi padi nasional, setelah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan. Peringkat penghasil padi dan jumlah produksi padi di Indonesia akan dijabarkan pada Tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia, Menurut BPS Tahun 2020 (Ton)

No.	Provinsi	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
1.	Aceh	1.757.313	317.869
2.	Sumatera Utara	2.040.500	388.591
3.	Sumatera Barat	1.387.269	295.664
4.	Riau	243.685	64.733
5.	Jambi	386.413	84.772
6.	Sumatera Selatan	2.696.877	551.320
7.	Bengkulu	292.834	64.137
8.	Lampung	2.650.289	545.149
9.	Kep. Bangka Belitung	57.324	17.840

Lampiran 1.1. (Lanjutan)

No.	Provinsi	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
10.	Kep. Riau	852	298
11.	DKI Jakarta	4.543	914
12.	Jawa Barat	9.016.772	1.586.888
13.	Jawa Tengah	9.489.164	1.666.931
14.	DI Yogyakarta	523.395	110.548
15.	Jawa Timur	9.944.538	1.754.380
16.	Banten	1.655.170	325.333
17.	Bali	532.168	90.980
18.	Nusa Tenggara Barat	1.317.189	273.460
19.	Nusa Tenggara Timur	725.024	181.690
20.	Kalimantan Barat	778.170	256.575
21.	Kalimantan Tengah	457.952	143.275
22.	Kalimantan Selatan	1.150.306	289.836
23.	Kalimantan Timur	262.434	73.568
24.	Kalimantan Utara	33.574	9.883
25.	Sulawesi Utara	248.879	61.827
26.	Sulawesi Tengah	792.248	178.066
27.	Sulawesi Selatan	4.708.464	976.258
28.	Sulawesi Tenggara	532.773	133.697
29.	Gorontalo	227.627	48.686
30.	Sulawesi Barat	345.050	64.826
31.	Maluku	110.447	28.668
32.	Maluku Utara	43.382	10.301
33.	Papua Barat	24.378	7.570
34.	Papua	166.002	52.727
Indonesia		54.649.202	10.657.274

Sumber: BPS 2020

Dapat dilihat dari Tabel 1.1. bahwa provinsi Sumatera Selatan merupakan produsen padi terbesar dengan berada di peringkat ke-5 setelah Sulawesi Selatan. Pada Tahun 2020 jumlah produksi padi di Sumatera Selatan mencapai 2.696.877 ton dari jumlah seluruh luas lahan panen produksi padi yaitu sebesar 551.320 hektar. Menurut Badan Pusat Sstatistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020, Produksi Padi di Sumatera Selatan tertinggi didominasi oleh Kabupaten Banyuasin dengan produksi sebesar 922.977 ton, dan Kabupaten Ogan Ilir berada pada urutan ke-6 dengan perolehan produksi padi sebesar 67.092 ton. Untuk data lengkap

mengenai produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Kabupaten/Kota akan dijabarkan pada Tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.2. Hasil Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 (Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	16.807	3.687
2.	Ogan Komering Ilir	513.109	95.735
3.	Muara Enim	51.617	12.558
4.	Lahat	75.503	15.020
5.	Musi Rawas	114.375	22.856
6.	Musi Banyuasin	146.152	33.315
7.	Banyuasin	922.977	210.448
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	34.671	7.631
9.	Ogan Komering Ulu Timur	629.001	99.959
10.	Ogan Ilir	67.092	21.581
11.	Empat Lawang	58.559	13.539
12.	Pali	17.278	4.282
13.	Musi Rawas Utara	13.263	2.882
14.	Palembang	13.691	3.108
15.	Prabumulih	137	34
16.	Pagar Alam	14.230	2.926
17.	Lubuk Linggau	8.409	1.671
Jumlah		2.696.877	551.232

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan 2021, Kerangka Sampel Area (KSA)

Pada Tabel 1.2 dijabarkan bahwa Kabupaten Ogan Ilir memiliki jumlah jumlah produksi padi sebesar 67.092 ton dari jumlah seluruh luas lahan panen sebesar 21.581 hektar . Hal ini menjadi catatan penting bagi Kabupaten Ogan Ilir untuk meningkatkan jumlah produksi padi demi menaikkan penghasilan daerahnya. Penyuluhan pertanian merupakan gerakan penting yang dilakukan dengan melakukan pendampingan dalam upaya peningkatan kemajuan sektor pertanian dengan cara menjadi tongkah penghubung kepada petani untuk meningkatkan wawasan, keterampilan dan teknologi pertanian yang semakin berkembang (Hermawan et al. dalam Saputri, 2016). Menurut Ilham (dalam Ali et al., 2018) menjelaskan bahwa penyuluh pertanian merupakan alat yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk membangkitkan kemajuan pertanian, dimana petani mempunyai

pilihan untuk menerima maupun menolak saran dan masukan yang diberikan oleh penyuluh sebagai agen perbaikan. Sedangkan dalam buku yang ditulis oleh Zakaria (2006) menjelaskan penyuluhan pertanian merupakan usaha untuk memberdayakan petani melalui pengembangan sikap, ilmu, keterampilan, dan kemandirian demi terwujudnya petani yang mau dan sanggup untuk meningkatkan taraf hidup, daya saing, dan kesejahteraannya.

Penyuluh pertanian secara fungsi di atas diketahui bahwa tugas utamanya yaitu memberikan pelayanan informasi dan wawasan baru kepada para petani. Penyuluh pertanian yang baik dapat menempatkan dirinya menjadi seorang yang menggerakkan, mengedukasi, memotivasi, dan memfasilitasi petani dan dapat memberikan manfaat perubahan perilaku petani dalam berusahatani sehingga menjadi lebih baik (Rahmawati, *et al.* 2018). Kinerja merupakan respons atau pencapaian kerja yang dihasilkan oleh seseorang yang berada dalam suatu organisasi berdasarkan dari tanggung jawab maupun tugas yang dilimpahkan kepadanya yang dilaksanakan secara baik dan tepat waktu sesuai dengan tujuan organisasi tersebut (Bahua, 2016). Menurut Armstrong dalam Bahua (2016) menyatakan bahwa penilaian kinerja dapat dilihat dari usaha untuk mengungkapkan kekurangan dalam suatu pekerjaan untuk dapat dikembangkan, sehingga setiap petani dapat mengetahui tingkat efisien dan efektivitas pekerjaannya sesuai dengan tujuan organisasi.

Indeks pertanaman (IP) merupakan sebuah program yang diperkenalkan oleh Badan Litbang Pertanian melalui penyuluh pertanian lapangan kepada petani yang bertujuan untuk meningkatkan produksi beras nasional (Supriatna, 2012). Indeks pertanaman ini diartikan sebagai lamanya masa tanam dan jumlah berapa kali panen dalam satu tahun pada lahan yang sama. Pengembangan potensi indeks pertanaman ini dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan lahan, yaitu berkaitan dengan sistem tanam, sumber daya air, unsur hara, dan sarana produksi dalam berusahatani. Indeks pertanaman menurut Muslim (2017) terdiri dari empat kelompok, yaitu indeks pertanaman 100 (satu kali tanam dalam satu tahun), 200 (dua kali tanam dalam satu tahun), 300 (tiga kali tanam dalam satu tahun), dan 400 (empat kali tanam dalam satu tahun), dimana semakin tinggi indeks pertanaman yang dilakukan

oleh petani, semakin tinggi juga produktivitas dan pendapatan yang dihasilkan oleh petani.

Desa Tanjung Temiang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh. Dengan luas wilayah sebesar 888,7 Ha. Lahan yang dijadikan persawahan atau lebak sebanyak 30 persen dari keseluruhan luas wilayah Desa Tanjung Temiang. Melihat potensi desa tersebut, maka penting untuk memajukan sektor pertaniannya terkhusus dalam sektor tanaman pangan padi.

Berdasarkan penjabaran di atas, dilihat dari data jumlah produksi padi Kabupaten Ogan Ilir yang masih belum maksimal dibandingkan dengan kabupaten lainnya, lalu Badan Litbang Pertanian melalui Penyuluh Pertanian memperkenalkan program Indeks Pertanaman yang diharapkan dapat menaikkan jumlah produksi padi dan salah satu desa yang telah melaksanakan program ini yaitu Desa Tanjung Temiang. Untuk melihat sejauh mana pencapaian kinerja penyuluh pertanian dalam pelaksanaan program ini, Penulis menaruh minat untuk mengkaji, meneliti dan membahas lebih dalam mengenai “Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Mengubah Perilaku Petani Padi Melalui Program Indeks Pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja penyuluh pertanian lapangan di Desa Tanjung Temiang, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana perilaku petani padi dalam program indeks pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apakah terdapat hubungan antara kinerja penyuluh pertanian terhadap perilaku petani dalam program indeks pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang didapatkan dari rumusan masalah di atas yaitu:

1. Mengetahui kinerja penyuluh pertanian lapangan di Desa Tanjung Temiang, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui Perilaku petani padi dalam program indeks pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara kinerja penyuluh pertanian terhadap perilaku petani padi dalam program indeks pertanaman 200 di Desa Tanjung Temiang, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan secara umum, diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi sumber materi, pengetahuan, dan referensi, dalam mengkaji kegiatan penyuluhan pertanian, dan diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi Penyuluh Pertanian, diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi sumber informasi baru dan peninjauan kembali bagi para penyuluh pertanian lapangan dalam memperbaiki perilaku petani guna tercapainya produktivitas dan kesejahteraan petani.
3. Bagi Pemerintahan dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini, diharapkan penelitian yang dilakukan ini menjadi masukan dan inspeksi dalam mengeluarkan kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan penyuluhan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistya, Adilla. 2020. Analisis Komparatif Biaya Dan Pendapatan Usahatani Rawa Lebak Dengan Indeks Pertanaman 100 dan 200 di Desa Pundak Kecamatan Kumpeh Uluh Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Ali, Harisan., Wawan Tolinggi dan Yanti Saleh. 2018. Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di desa talumelito kecamatan telaga biru kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agronesia* 2(2): 111-120.
- Arista, T. 2020. Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Berdasarkan Persepsi Petani Di Wilayah. Agro Techno Park (ATP) Universitas Brawijaya Desa Jatikerto. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Astuti, Yuni Dwi. 2013. Hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan PT PLN (Persero) Area Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azhar, Hanifah Mariah., dan Susilastuti Darwati. 2017. Analisis Keanekaragaman Hayati Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Agrisia* 9(2): 64-82
- Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia. 2021. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2020. (*online*). bps.go.id. (diakses 14 september 2021).
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Produksi Padi (Ton) 2018-2020 BPS Provinsi Sumatera Selatan. (*online*) sumsel.bps.co.id (diakses 14 september 2021).
- Bahua, Mohamad Iqbal, 2016. Kinerja Penyuluh Pertanian. Grup Penerbitan CV Budi Utama. Yogyakarta
- Balai Pelatihan Pertanian Padang Batu. 2019. Upaya Peningkatan Indeks Pertanaman (IP 100 Menjadi IP 200) Gapoktan Tani Makmur, Kampung Haduyang Ratu, Kecamatan Padang Ratu, Kabupaten Lampung Tengah. Cyber Extention Pertanian. (*online*). <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/71516/upaya-peningkatan-indeks-pertanaman--ip-100-menjadi-ip-200-gapoktan-tani-makmur-kampung-haduyang-ratu--kecamatan-padan-g-ratu-kabupaten-lampung-tengah/> (diakses 11 Oktober 2021).
- Erwadi, Doli. 2012. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mengaktifkan Kelompok Tani Di Kecamatan Lubuk Alung. Diploma thesis. Universitas Andalas.
- Fadhilah, M. L., B. T. Eddy, dan S. Gayatri. 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi Pada Petani Padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 2(1) : 39-49.
- Fadhilah, M. L., B. T. Eddy, dan S. Gayatri. 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi

- Pada Petani Padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 2(1) : 39-49.
- Hamrat, Muthmainnah Bakri. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan, Dan Sikap Terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi Budidaya Organik. Tesis. Program Studi Agribisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hardin. 2019. Identitas Petani Yang Mempengaruhi Pendapatan Bagi Usahatani Padi Sawah di Kota Baubau. *Jurnal Media Agribisnis* 3(2) ; 121-144.
- Irfan. 2013. Kajian Potensi Bionutrien dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Universitas Pendidikan Indonesia. Jakarta.
- Kusnadi, D. 2011. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. STPPB. Bogor.
- Leatemia, Ester D. dan R. Milyaniza Sari. 2012. Pelatihan Pembukuan Usahatani Di Desa Hutumuri Kecamatan Leitimur Kota Ambon. *Jurnal Bakti* 1(1): 17-25.
- Mandang, Miranda., Sondakh, Mex Frans L., Laoh, Olly E.H. 2020. Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso.
- Marbun, Meilin Lustia. 2021. Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian Dengan Perilaku Petani Dalam Program Optimalisasi Lahan Sub Optimal di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Marufah, Anisyatul (2020) Analisis Pemahaman Petani Tembakau Terhadap Kebijakan Cukai Rokok (Studi Empiris Petani Tembakau di Dusun Gayam). Skripsi (S1). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Muslim, R, Q., 2017. Analisis Spasial Indeks Pertanaman dan Produktivitas Padi Sawah di Dusun 1 Desa Purwasari, Kabupaten Bogor. Skripsi. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Notoatmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 91/Permentan/OT. 140/9/2019 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian.
- Purwono dan Heni Purnamawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Depok.
- Raharjo. 2017. Uji Korelasi Rank Spearman dengan SPSS. www.spssindonesia.com (diakses 29 Oktober 2021)
- Rahmawati. Mahludin Baruwadi. Mohamad Iqbal Bahua. 2019. Peran Kinerja Penyuluh Dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Program Intensifikasi Jagung. *JSEP* 15(1) : 56 – 70.
- Sapar, J. Amrih. S. Amiruddin dan P. Putu. 2012. Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Kompetensi Petani Kakao di Empat Wilayah Sulawesi Selatan. Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Penyuluhan*. 8(1) : 30-31.

- Saputri, Rusita Dewi. Anantanyu Sabja. Arip Wijiyanto. 2016. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Agrista* 4(3) : 341-352.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Sipil*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Setyadi, Bambang. 2020. *Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. Skripsi. Jurusan sosial ekonomi pertanian fakultas pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Setyono, Agus. 2010. Perbaikan Teknologi Pascapanen Dalam Upaya Menekan Kehilangan Hasil Padi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian* 3(3) : 212-226.
- Sianturi, Nia Lita M. 2019. *Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok tani Di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas provinsi Sumatera Utara*. Tugas Akhir. Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
- Simamora, Roza D., Mardhiansyah M., dan Darlis Vini V. 2018. Motivasi Pemanenan Kayu Rakyat Berdasarkan Karakteristik Petani Hutan Rakyat (Studi Kasus; di Desa Lumban Silontong, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara). *Jurnal Universitas Riau* 5(2) : 1-9.
- Sriyanto, Sugeng. 2010. *Panen Duit dari Bisnis Padi Organik*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Sugiarta, P. I. Ambarawati dan P. Setiawan. 2017. Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Perilaku Petani Pada Penerapan Teknologi PTT dan Produktivitas Padi di Kabupaten Buleleng. Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. 5(2) : 39-40.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suparman. 2016. *Pemupukan Padi Sawah*. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan dan Ketahanan. Blitar.
- Supriatna, A. 2012. Meningkatkan Indeks Pertanaman Padi Sawah Menuju IP. Padi 400. *JAgrin* 16 (1) : 1-18.
- Zakaria. 2006. *Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Pusat Manajemen Pelatihan Sumberdaya Manusia Pertanian. Bogor.